

ABSTRAK

Viandra Nafa Shakilla. NIM: 1218030219, (2025): Dampak Penggunaan *Handphone* Pada Anak Sekolah Dasar Terhadap Pola Interaksi di Lingkungan Sosial (Penelitian di SD Negeri 2 Bandorasawetan, Kecamatan Cilimus, Kabuapten Kuningan, Jawa Barat)

Penggunaan *handphone* di kalangan anak sekolah di SD Negeri 2 Bandorasawetan, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan Jawa Barat, semakin marak seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun teknologi ini membawa berbagai kemudahan, penggunaan *handphone* yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada pola interaksi sosial anak-anak di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan *handphone* pada anak sekolah di SD Negeri 2 Bandorasawetan, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat terhadap pola interaksi mereka di lingkungan sosial. Fokus penelitian adalah untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi, terutama *handphone*, dapat mengubah cara anak-anak berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk hubungan sosial dengan teman sebaya, guru, serta orang tua mereka.

Penelitian ini menggunakan Teori Interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead, yang menekankan pentingnya simbol dan peran interaksi dalam pembentukan identitas dan pemahaman sosial individu. Dalam konteks ini, *handphone* berfungsi sebagai alat yang menciptakan simbol-simbol baru yang dapat mempengaruhi cara anak-anak berinteraksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dampak penggunaan *handphone* pada anak sekolah dasar terhadap pola interaksi di lingkungan sosial di SD Negeri 2 Bandorasawetan, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anak-anak sekolah dasar, guru, dan orang tua, serta observasi langsung terhadap interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah dan rumah. Kemudian data di analisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *handphone* pada anak-anak sekolah di SD Negeri 2 Bandorasawetan, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat cenderung mengurangi kualitas interaksi sosial mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Anak-anak lebih sering terfokus pada perangkat digital mereka, yang menyebabkan mereka kurang berkomunikasi langsung dengan teman sebaya atau keluarga. Selain itu, interaksi sosial anak-anak dengan orang dewasa, seperti guru dan orang tua, juga terhambat karena adanya ketergantungan pada teknologi sebagai sarana komunikasi.

Kata Kunci: Penggunaan *Handphone*, Siswa Sekolah Dasar, Pola Interaksi Sosial, Interaksionisme Simbolik.